



Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Kesejahteraan Keuangan pada Generasi Z

Ni'matul Habibah^{1*}, Irwan Adimas Ganda Saputra²

^{1,2}Universitas Negeri Surabaya

Korespondensi penulis: nimatul.21067@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the influence of financial knowledge, financial behavior, and lifestyle on financial well-being in Generation Z. This study uses a descriptive quantitative approach with the purposive sampling method. Data processing was carried out with SPSS version 25, while the data technique used data analysis using multiple linear regression. The results show that financial knowledge does not have a significant influence on financial well-being, while financial behavior and lifestyle have a significant influence on financial well-being.*

Keywords: *Financial Knowledge; Financial Behavior; Lifestyle; Financial Well-Being.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup terhadap kesejahteraan keuangan pada Generasi Z. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode purposive sampling. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 25, sedangkan teknik data menggunakan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, sedangkan perilaku keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Kata kunci: *Pengetahuan Keuangan; Perilaku Keuangan; Gaya Hidup; Kesejahteraan Keuangan.*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital pada keuangan telah mengubah lingkungan keuangan, terutama bagi Generasi Z (Rahadjeng & Harsono, 2024). Dikatakan Generasi Z mereka lahir di tahun 1997 hingga 2012 (Arum dkk. 2023). Generasi Z dihadapkan tantangan dalam mengatur keuangan mereka, karena kehadiran teknologi digital yang telah mengubah cara mereka berinteraksi dengan berbagai layanan keuangan seperti tingginya biaya hidup, ketidakpastian ekonomi global, serta tekanan sosial untuk mengikuti tren gaya hidup modern saat ini yang ditampilkan di platform media sosial, sehingga cenderung melakukan pembelian impulsif (Permana dkk. 2025). Selain tantangan tersebut, Generasi Z juga dihadapkan pada permasalahan lainnya, seperti pemanfaatan layanan pinjaman online yang semakin berkembang sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi saat (Harianto dkk. 2024). Tantangan-tantangan tersebut dapat berdampak pada kesejahteraan keuangan mereka dimasa depan.

Kesejahteraan keuangan merupakan kondisi dimana seseorang mampu memenuhi kebutuhan keuangannya saat ini, mempersiapkan keamanan keuangan masa depan, serta mengelola keuangannya secara bertanggung jawab (Ramadhania & Krisnawati, 2024). Namun banyak individu masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara optimal, sehingga tujuan untuk meraih kesejahteraan keuangan yang diinginkan belum tercapai (Shintani dkk. 2025). Salah satu tantangan dalam mencapai kesejahteraan keuangan yang terjadi pada Generasi Z saat ini yaitu maraknya penggunaan layanan pinjaman online. Layanan pinjaman online telah menjadi salah satu fenomena yang muncul seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di kalangan Generasi Z (Harianto dkk. 2024).

Pengetahuan keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keuangan (Letamendia dkk. 2025). Namun banyak Generasi Z yang masih kurang memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, sehingga dapat menghambat kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang bijak (Nuryasman, 2020). Kurangnya tingkat pengetahuan keuangan sering kali menjadi pemicu munculnya perilaku keuangan yang kurang bijak, seperti pengambilan pinjaman tanpa perencanaan yang matang dan kurang memahami konsekuensi dari gagal bayar (Dantowi, 2024). Perilaku keuangan kalangan Generasi Z saat ini menunjukkan kecenderungan negatif yang ditandai dengan tingkat konsumsi dan penggunaan pinjaman online terus meningkat setiap tahun (Siregar et al. 2024). Perilaku keuangan pada Generasi Z cenderung menggunakan keuangannya untuk memenuhi kebutuhan saat ini dibandingkan dengan kebutuhan yang akan datang (Ramadanti et al. 2021). Hal ini menyebabkan seseorang menjadi konsumtif (Syahrani & Yuniningsih, 2023).

Faktor selanjutnya adalah gaya hidup. Keputusan Generasi Z untuk mengambil pinjaman online tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan, melainkan dipengaruhi oleh gaya hidup (Harianto et al. 2024). Salah satu alasan utama Generasi Z memilih pinjaman online adalah untuk menunjang kemampuan keuangan dan gaya hidup mereka (Dayinati et al. 2024). Era modern saat ini, pengaruh media sosial semakin memperkuat gaya hidup konsumtif, terutama di kalangan Generasi Z yang mudah terpengaruh oleh tren dan promosi daring (Luis & Nuryasman, 2020). Sejalan dengan penelitian Nurhidayanti et al. (2024), gaya hidup konsumtif yang dimiliki Generasi Z pada akhirnya dapat menimbulkan dampak negatif bagi keuangan mereka, seperti terjebak dalam hutang, kesulitan menabung, hingga kurangnya perencanaan keuangan jangka panjang. Kondisi ini dapat menjadi penghambat pencapaian kesejahteraan keuangan, sehingga berdampak negatif yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Penelitian terdahulu menghasilkan temuan yang beragam. Penelitian oleh Heny et al. (2023), menunjukkan pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Namun Shintani et al. (2025), menyatakan pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Disisi lain, hubungan antara perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan juga diperbedatkan, Kumar et al. (2023), mengidentifikasi adanya hubungan positif, sedangkan Subaida (2024), menunjukkan tidak ada hubungan signifikan. Lebih lanjut, hasil penelitian oleh Fadhli & Fahimah (2021), menemukan pengaruh positif gaya hidup terhadap kesejahteraan keuangan. Namun Arilia & Lestari (2022), mengungkapkan bahwa gaya hidup berpengaruh namun negatif terhadap kesejahteraan keuangan. Ketidaksesuaian hasil penelitian ini menunjukkan adanya *research gap*.

Penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model secara spesifik terhadap Generasi Z. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya yang merupakan calon pendidik yang kesejahteraan keuangannya berpotensi mempengaruhi pola ajar serta pembentukan karakter keuangan peserta didik di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup saling berkontribusi terhadap kesejahteraan keuangan pada Generasi Z.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior merupakan suatu pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1991, yang digunakan dalam perilaku individu (Purwanto et al. 2022). Perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku (attitude), norma subjektif (subjective norms), dan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control) (Ajzen, 1991).

Kesejahteraan Keuangan

Kesejahteraan keuangan yaitu suatu kondisi seseorang dapat memenuhi tanggung jawab keuangan, merasa aman di masa depan dengan keuangannya, dan mampu membuat pilihan yang diinginkan pada kehidupannya guna mendapatkan kenikmatan hidup (Ikhsan & Susdiani, 2022).

Pengetahuan Keuangan

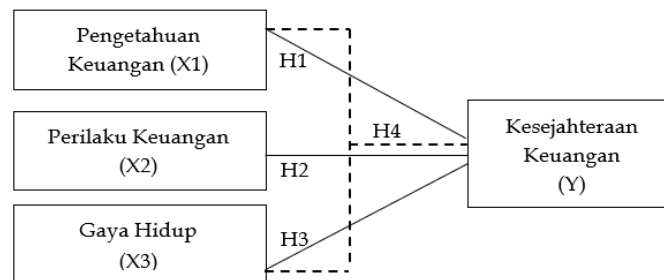
Pengetahuan keuangan yaitu pemahaman tentang berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan yang dapat ditemui dan dialami dalam kehidupan sehari-hari (Estuti et al. 2021).

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan yaitu tanggung jawab individu dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, serta menyimpan uang dimilikinya (Siregar & Simatupang, 2022).

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan cara yang dijalankan oleh setiap individu bagaimana mereka menghabiskan waktu, mengelola uang dan mengekspresikan diripada lingkungan tempat tinggal sesuai dengan minat atau opini (Lindratno & Anasrulloh, 2022).



Gambar 1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Kesejahteraan Keuangan.

Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan

Semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang, maka akan semakin besar tingkat kepuasan keuangan hingga pada akhirnya semakin baik pula kesejahteraan keuangannya (Yulianingrum et al. 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Heny et al. (2023), hasil menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan.

Pengaruh perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keuangan

Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik dapat menjadi kunci untuk menjaga kesejahteraan keuangan individu (OECD, 2023). Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniawati & Lestari (2022), menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan, Hasil penelitian ini juga didukung oleh Utami & Safitri (2024).

H2: Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan

Pengaruh gaya hidup terhadap kesejahteraan keuangan

Gaya hidup yang tinggi cenderung akan menyebabkan dampak negatif, sementara gaya hidup sederhana dan hemat akan memberi pengaruh positif yang akan memiliki pengelolaan keuangan yang baik (Latifa & Santoso, 2024). Kebiasaan hidup yang melebihi kemampuan dapat mengakibatkan tekanan keuangan hingga hutang yang menumpuk. Pada penelitian (Fadhli & Fahimah, 2021) yang telah menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan.

H3: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap kesejahteraan pada Generasi Z.

Pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup terhadap kesejahteraan keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan dasar penting dalam pengambilan keputusan keuangan bagi individu. memahami konsep penting pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan yang baik akan menjadi penghubung antara pengetahuan keuangan dan pencapaian kesejahteraan keuangan, karena pengetahuan tanpa diikuti oleh tindakan nyata maka tidak akan dapat menghasilkan perubahan yang berarti. Namun, efektivitas dari pengetahuan dan perilaku keuangan sangat dipengaruhi oleh gaya hidup yang dijalani. Gaya hidup yang implusif dapat menghambat dampak positif dari pengetahuan dan perilaku keuangan, sedangkan gaya hidup yang sederhana dan sesuai dengan kemampuan keuangan akan memperkuat pengaruh keduanya.

H4: Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan pada Generasi Z.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Sumber pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Jumlah responden yang diambil adalah 190. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria responden mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi angkatan 2023 dan 2024 Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya yang berusia 15-22 tahun. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada rumus slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

Unstandardized Residual		
N		190
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	5.9907875
1		
Most Extreme Differences	Absolute	0.062
	Positive	0.041
	Negative	-0.062
Test Statistic		0.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.072, dimana lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat diartikan bahwa data residual tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

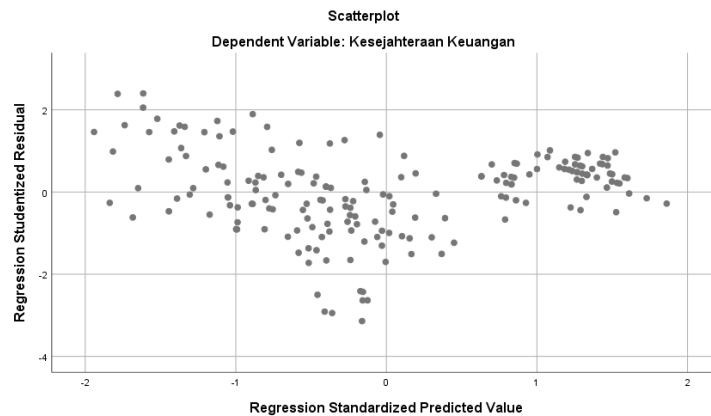
Tabel 6. Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Keuangan	0.995	1.005
	Perilaku Keuangan	0.944	1.059
	Gaya Hidup	0.944	1.059

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel pengetahuan keuangan sebesar 0.995, perilaku keuangan memiliki nilai tolerance 0.944, dan gaya hidup memiliki nilai tolerance 0.944. Selain itu nilai VIP dari tiga variabel tersebut menunjukkan bahwa memiliki nilai $VIF < 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedisitas

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Gambar 2. menunjukkan bahwa sebaran titik-titik residual tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Titik-titik tersebar secara acak dan tersebar cukup merata di seluruh grafik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Linearitas

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Deviation from Linearity	Kesimpulan
1	Pengetahuan Keuangan	0.605	Linear
2	Perilaku Keuangan	0.147	Linear
3	Gaya Hidup	0.067	Linear

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Tabel 7. menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), dan variabel gaya hidup (X3) menghasilkan nilai signifikansi *deviation*

from linearity lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki hubungan linear dengan variabel dependen yang telah memenuhi syarat uji linearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficient	
	Model	B	Std. Error
1	(Constant)	5.549	3.957
	Pengetahuan Keuangan	0.009	0.17
	Perilaku Keuangan	0.188	0.078
	Gaya Hidup	0.985	0.078

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut: $Y = 5.549 + 0.009X_1 + 0.188X_2 + 0.985X_3$

Dimana 5.549, artinya jika pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup dianggap bernilai nol, maka nilai rata-rata kesejahteraan keuangan (Y) sebesar 5.549. (X₁) bernilai positif 0.009, artinya apabila pengetahuan keuangan mengalami kenaikan satu satuan maka akan meningkatkan kesejahteraan keuangan sebesar 0.009. (X₂) bernilai positif 0.188, artinya apabila variabel perilaku keuangan mengalami kenaikan satu satuan maka akan meningkatkan kesejahteraan keuangan sebesar 0.188. (X₃) bernilai positif 0.985, artinya apabila variabel gaya hidup mengalami kenaikan satu satuan maka akan meningkatkan kesejahteraan keuangan sebesar 0.985.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (t)

Berikut adaah hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji t

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.402	0.162
Pengetahuan Keuangan	0.543	0.588
Perilaku Keuangan	2.407	0.017
Gaya Hidup	12.629	0.000

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.588, yang lebih besar dari 0.05. Artinya pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Variabel perilaku keuangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.017, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, artinya perilaku keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan. Sementara itu, variabel gaya hidup juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana lebih kecil dari 0.05. Artinya gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 4.3 Hasil Uji f

Model	Sum of Squares	F	Sig.
-------	----------------	---	------

1	Regressio	5694.716	61.296	0.000 ^b
	n			
	Residual	5760.147		
	Total	11454.863		

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4.12 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 kurang dari 0.05, maka H_4 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan (X1), perilaku keuangan (X2), dan gaya hidup (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.4 Hasil Uji (R^2)

Mode	R	Adjusted R	Std. Error of
l	R	Square	the Estimate
1	0.705	0.497	0.489
	a		5.565

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 48,9%. Artinya variabel independen yakni pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup mampu menjelaskan terhadap variabel kesejahteraan keuangan sebesar 48,9%. Sementara sisanya, sebesar 51,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan

Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun responden Generasi Z yakni mahasiswa memiliki pengetahuan tentang keuangan, mereka belum menerapkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ketidaksignifikan pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan dalam penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*. Jika pengetahuan tidak disertai dengan niat dan kontrol perilaku, maka tidak berpengaruh nyata terhadap kesejahteraan keuangan (Anggraheni, 2025). Lebih lanjut, dari hasil wawancara dengan beberapa responden dalam penelitian ini, ditemukan bahwa meskipun memiliki pengetahuan yang cukup, akan tetapi tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan. Kondisi ini dikarenakan terdapat beberapa faktor lain, diantaranya pendapatan, kondisi lingkungan sosial, pengendalian diri. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Shintani et al. (2025), dan Utami & Safitri (2024).

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan

Perilaku keuangan menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa Generasi Z, yakni mahasiswa terbiasa menerapkan perilaku keuangan dengan bijak, seperti menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, menabung secara rutin, dan menghindari hutang cenderung memiliki tingkat kesejahteraan keuangan yang baik. Perilaku keuangan yang bijak tidak hanya membantu mereka dalam mengelola keuangan sehari-hari, namun juga memberikan rasa aman dan nyaman dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Temuan ini relevan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa perilaku keuangan yang sehat terbentuk dari niat, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku individu dalam mengelola keuangan sehingga secara nyata dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan keuangan Generasi Z. Hasil temuan

ini sejalan dengan penelitian Kondoy et al. (2023), Oktavianus et al. (2025), Kumar et al. (2023), Ramadhania & Krisnawati (2024), Kurniawati & Lestari (2022), Shankar et al. (2022), (Luis & Nuryasman, 2020), dan Sabri et al. (2021).

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Kesejahteraan Keuangan

Gaya hidup menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki gaya hidup yang sangat baik. Artinya, gaya hidup yang dijalani oleh Generasi Z, khususnya mahasiswa berkontribusi nyata terhadap tingkat kesejahteraan keuangan mereka. Semakin bijak gaya hidup yang dilakukan, maka dapat memberikan dampak yang positif terhadap kondisi kesejahteraan keuangan mereka. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa gaya hidup seseorang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang kemudian membentuk niat dan perilaku yang baik (Ajzen, 1991). Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Aprillia & Riadi (2025), Fadhli & Fahimah (2021).

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Kesejahteraan Keuangan

Secara secara simultan variabel pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa kesejahteraan keuangan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor tertentu, melainkan hasil kombinasi dari beberapa aspek.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada Generasi Z, khususnya mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi angkatan 2023 dan 2024 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang cukup belum mampu meningkatkan kesejahteraan keuangan. Sebaliknya, perilaku keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan perilaku keuangan yang sehat dan penerapan gaya hidup yang bijak dapat berkontribusi pada tercapainya kesejahteraan keuangan pada Generasi Z.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya fokus pada pengetahuan keuangan saja, namun juga pada penguatan perilaku dan kesadaran akan gaya hidup yang sehat. Selain itu, pemerintah perlu mengambil langkah dengan mengadakan seminar, workshop, dan program edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, terutama di kalangan Generasi Z tentang bahaya pinjaman online dan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Dengan demikian, upaya ini tidak hanya akan membantu meningkatkan kesejahteraan keuangan individu saja, namun juga dapat menciptakan lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik di masa depan.

Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi yang lebih kritis terhadap peran faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan, perlu dilakukan penyempurnaan dengan memperbanyak jumlah soal tes pada instrumen pengetahuan keuangan agar lebih akurat, dan dapat memperluas lingkup penelitian agar populasi dan sampel yang diambil dapat lebih beragam.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anggraheni, D. R. (2025). Peran Literasi Keuangan Digital dalam Memitigasi Perilaku Doom Spending: A Narrative Literature Review. *Transgenera: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Humaniora*, 2(1), 87–105. <https://doi.org/10.35457/transgenera.v2i1.4150>
- Aprillia, T., & Riadi, R. M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7261–7269.
- Arilia, R. A., & Lestari, W. (2022). Peran self control sebagai mediasi literasi keuangan dan kesejahteraan keuangan wanita karir. *Journal of Business and Banking*, 12(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v12i1.2984>
- Arum, L. S., Zahrani, A., & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2039. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72.
- Dantowi, D. (2024). Literacy dan Income Terhadap Pinjaman Online Pada Generasi Milenial. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(6), 79–87. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i6.997>
- Dayinati, E., Nabilah Manurung, U., Emalia Putri, A., & Hasyim. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Generasi Milenial dan Z Terjebak Pinjaman Online. *Islamic Economics & Finacial Journal*, 3, 753–760. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i2.152>
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Capital*, 1.
- Fadhli, K., & Fahimah, D. A. N. (2021). Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosial Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 118–124.
- Harianto, A., Djohan, D., Gurusinga, L. br, Andreas, & Razaq, M. R. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Generasi Z dan Kepribadian Terhadap Penggunaan Pinjaman Online (Studi kasus Generasi Z di Kota Medan dengan Aplikasi Keuangan (Fintech)*. 06.
- Heny, A. R., Kusdyah, I., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Well-Being Dengan Financial Management Behavior Sebagai Variabel Intervening Pada Anggota Koperasi Kredit Di Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen*, 1(2), 320–344. <https://journal.s2asia.ac.id/index.php/jiram>
- Ikhsan, S., & Susdiani, L. (2022). Analisa Determinan Kesejahteraan Keuangan Keluarga Usia Pensiun di Kota Padang. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Simulasi Bisnis (JMASSBI)*, 3(1).
- Kondoy, Y. R. M., Rikly, & Sumanti, E. (2023). Dampak Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Tingkat Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan Individu. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 235–245. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5858%0Ahttps://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/download/5858/3904>
- Kumar, J., Rani, V., Rani, G., & Sarker, T. (2023). Determinants of the financial wellbeing of individuals in an emerging economy: an empirical study. *International*

- Journal of Bank Marketing*, 41(4), 860–881. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2022-0475>
- Kurniawati, A. A., & Lestari, H. S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Well-Being. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 9(3), 1577–1598.
- Latifa, N., & Santoso, A. (2024). Peran Gaya Hidup dalam Memediasi Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan. 11. <https://doi.org/10.35838/jrap.2024.01>
- Leonardo Luis, N. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 994. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9883>
- Letamendia, L. N., Ruiz, P. S., & Silva, A. C. (2025). More Than Knowledge: Consumer Financial Capability and Saving Behavior. *International Journal of Consumer Studies*, 49(1). <https://doi.org/10.1111/ijcs.13097>
- Lindratno, N. E. N., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Tulungagung (Studi Kasus Pada Rumah Putih Coffee House). 1(2).
- Luis, L., & Nuryasman. (2020). Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 994. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9883>
- Ngadi Permana, Grace Yulianti, D. A. (2025). Menabung Dan Berinvestasi : Memahami Dasar-Dasar Literasi Keuangan Untuk Gen Z. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(1), 93–101.
- Nurhidayanti, Sudarmi, Syamsuddin, I., Abubakar, H., Fadel, & Zulfani Irlindani. (2024). Generation Z Financial Management: Lifestyle Analysis And Financial Literacy. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(6), 994–0004.
- OECD. (2023). *OECD/INFE 2023 International Survey of Adult Financial Literacy* (OECD Business and Finance Policy Papers, Vol. 39). <https://doi.org/10.1787/56003a32-en>
- Oktavianus, J., Wijaya, L. I., & Sutedjo, B. S. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Well Being Generasi Z Berpenghasilan Di Surabaya, Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(1), 333–359.
- Purwanto, N., Budiyo, & Suhermin. (2022). *Theory of Planned Behavior Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rahadjeng, E. R., & Harsono, B. P. (2024). Financial behavior of Generation Z in Surabaya city: Analysis of the relationship between financial literacy and lifestyle. *International Journal of Research in Business & Social Science*, 13(9), 113–123. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v13i9.3796>
- Ramadanti, H. R. A. S., Nawir, J., & Marlina. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society Analysis Of Financial Behavior Of Generation Z On Cashless Society. *Jurnal Visionida*, 7(2).
- Ramadhania, S., & Krisnawati, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Finansial dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Mediasi dan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Usia Produktif di Kota Bandung). 8(3).
- Sabri, M. F., Anthony, M., Wijekoon, R., Suhaimi, S. S. A., Rahim, H. A., Magli, A. S., & Isa, M. P. M. (2021). The Influence of Financial Knowledge, Financial Socialization, Financial Behaviour, and Financial Strain on -Being. *International*

- Journal Of Academic Research In Business&Social Sciences*, 11, 566–586. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v11-i12/11799>
- Shankar, N., Vinod, S., & Kamath, R. (2022). Financial well-being – A Generation Z perspective using a Structural Equation Modeling approach. *Investment Management and Financial Innovations*, 19(1), 32–50. [https://doi.org/10.21511/imfi.19\(1\).2022.03](https://doi.org/10.21511/imfi.19(1).2022.03)
- Shintani, N. P., Iramani, R., & Lutfi. (2025). Pengujian model kesejahteraan keuangan: Studi komparasi masyarakat berpenghasilan tinggi dan rendah. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 89–102. <https://doi.org/10.26740/jim.v13n1.p89-102>
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2), 646–654. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1850>
- Siregar, S. R., Zulpahmi, Z., Larasati, M., C. Enciso, R., Sumardi, S., Setiawan, E., & Widodo Nugroho, A. (2024). Measuring Financial Well-Being in Generation Z in Indonesia. *Salud, Ciencia y Tecnología - Serie de Conferencias*, 3. <https://doi.org/10.56294/sctconf2024.995>
- Subaida, I. (2024). The Influence of Financial Behavior on Financial Well-Being Through Financial Satisfaction. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(01), 30–39.
- Syahrani, Y., & Yuniningsih, Y. (2023). Factors Affecting Financial Management Behavior Generation Z In Surabaya. *International Journal of Management and Economics Invention*, 09(07), 3020–3027. <https://doi.org/10.47191/ijmei/v9i7.01>
- Utami, S., & Safitri, T. A. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pengetahuan Keuangan Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Mirai Management*, 9, 1126–1136.
- Yulianingrum, A., Rianto, M. R., & Handayani, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Pada Tenaga Harian Lepas Satpol PP di Kabupaten (X). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 71–77.